

## ABSTRAK

### **Sofah Listianti : Implementasi Prinsip Good Zakat Governance Pada Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Bandung Barat**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena penerimaan dan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Bandung Barat cenderung berfluktuasi. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bandung Barat belum sepenuhnya optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *implementasi* Prinsip *Good Zakat Governance* Pada Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Bandung Barat; mengetahui kendala dalam *implementasi* prinsip *Good Zakat Governance*; dan mengetahui upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan *Good Zakat Governance* pada pengelolaan zakat.

*Good Zakat Governance* merupakan suatu sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan pengelolaan zakat. Dengan Implementasi *Good Zakat Governance* lembaga pengelola zakat menjadi lebih baik dan optimal, penyaluran lebih terarah, profesional, dan transparan karena prinsip-prinsip *Good Zakat Governance* membuat lembaga menjadi lebih terbuka, menyajikan laporan keuangan yang berkualitas untuk membantu para stakeholder dalam mengambil keputusan serta pengawasan yang baik dan memiliki rasa tanggungjawab dalam pengelolaannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *implementasi* Prinsip *Good Zakat Governance* Pada pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa penerapan pada prinsip tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan sudah dilaksanakan secara keseluruhan. Namun, pada prinsip transparansi dan akuntabilitas belum sepenuhnya dilaksanakan. Kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Bandung Barat yaitu penyampaian informasi pelaporan aktivitas lembaga dan laporan keuangan belum dapat di akses melalui *website*, penggunaan SIMBA yang belum dapat digunakan secara optimal, dan kekurangan sumber daya manusia. Upaya dalam mengatasi kekurangan sumber daya manusia BAZNAS Kabupaten Bandung Barat yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum, memberdayakan UPZ, serta memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk menjadi Amil.

**Kata Kunci : Good Zakat Governance, Pengelolaan Zakat, BAZNAS**